

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Menurut jenis nya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua, perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis.

Universitas Diponegoro adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang masuk kedalam 10 besar Universitas Negeri terbaik di Indonesia, yang kini memiliki 130 jurusan, baik itu tingkat D3, S1, S2, S3 ataupun profesi. Rata-rata setiap tahunnya memiliki peningkatan pendaftar dengan berbagai jalur seperti SBMPTN UNDIP (Tes Ujian Tulis), SNMPTN UNDIP (Undangan Raport), dan UM UNDIP (Ujian Mandiri Undip) (Anonim, 2016). Di Universitas ini menyelenggarakan ketiga pendidikan yang telah disebutkan diatas, yaitu pendidikan akademik, profesi, dan vokasi. Pada pendidikan vokasi, pendidikan ini menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Maka lulusan program pendidikan vokasi diarahkan menjadi tenaga kerja ahli yang siap memenuhi kebutuhan dunia kerja seperti di industri, pertambangan, infrastruktur, usaha pertanian, usaha peternakan dan keahlian terapan lainnya. Lulusan program pendidikan vokasi selalu diarahkan untuk bisa menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja melalui kegiatan praktikum dan kegiatan magang di tempat-tempat kerja. Maka dengan adanya jenjang D4/Sarjana Terapan, Magister Terapan, Doktor Terapan yang dikhususkan untuk lulusan pendidikan vokasi maka beberapa universitas dan institut sudah mengambil kebijakan untuk tidak lagi menerima mahasiswa baru program S1 dari jalur lulusan diploma tiga, Undip salah satunya. Sebagai gantinya universitas atau institut tersebut membuat unit pelaksana akademik khusus yang menyelenggarakan program D1,D2,D3,D4, Magister Terapan, dan Doktor Terapan. Unit ini yang kemudian dikenal dengan Sekolah Vokasi (Shabrina, 2016).

Dalam perencanaan pembangunan Sekolah Vokasi Undip terdapat beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya mengenai program studi, dimana program studi D3 masih dikelola oleh Fakultas induk masing-masing. Kemudian permasalahan mengenai akreditasi, beberapa program studi Diploma yang akan melaksanakan akreditasi kembali karena masa berlaku akreditasi sebelumnya telah habis, sehingga ini menjadi kewajiban bagi program studi Diploma untuk meningkatkan nilai akreditasinya terutama menjelang dipindahkannya program studi Diploma ke Sekolah Vokasi. Maka ketika Sekolah Vokasi terbentuk, 21 program studi diploma yang ada di Undip langsung akan berada dalam pengelolaan Dekanat Sekolah Vokasi. Hal ini diperkuat dengan adanya berita mengenai gedung yang rencananya akan dibangun terdiri dari 3 bangunan utama, yakni Dekanat Sekolah Vokasi, LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), dan VDC (Vocational Development Center).

Dari pernyataan diatas maka diharapkan dapat terpenuhinya fasilitas yang mendukung seluruh kegiatan Sekolah Vokasi UNDIP, salah satunya yaitu pembangunan Gedung Kuliah Bersama yang merupakan wadah bagi mahasiswa Sekolah Vokasi dalam melakukan kegiatan utama pada Sekolah Vokasi. Selain itu dengan adanya pembangunan gedung ini juga

mendukung visi dari Sekolah Vokasi Undip tersebut yaitu menjadi pusat pendidikan vokasi (terapan) yang unggul dan bertaraf Internasional.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perencanaan serta perancangan Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Selain itu penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini juga bertujuan untuk mendapatkan alur pikir yang benar pada mata kuliah Tugas Akhir.

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai pedoman dan acuan dalam membuat konsep desain perancangan Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1 Subjektif**

Manfaat dari Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini secara subyektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan dalam bentuk grafis.

### **1.3.2 Objektif**

Manfaat dari Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini secara obyektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai bangunan fasilitas pendidikan, khususnya pendidikan Vokasi, sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Substansial**

Secara substansial, perencanaan dan perancangan Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai bangunan fasilitas pendidikan dengan menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan ilmu arsitektur.

### **1.4.2 Spasial**

Secara Spasial, Lokasinya terdapat pada lingkungan kampus Universitas Diponegoro, di daerah Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro serta dokumentasi di lapangan.

Metode-metode yang diambil dalam pengumpulan data antara lain:

#### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, observasi lapangan, serta browsing internet.

#### **1.5.2 Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

#### **1.5.3 Metode Komparatif**

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi preseden terhadap Sekolah Vokasi di UNDIP dan Universitas lain di Indonesia. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan pada Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, Alur Pikir.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Membahas mengenai referensi dari berbagai sumber yang berisi syarat maupun teori yang berkaitan dengan Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi.

#### **BAB III Data**

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang, kebijakan-kebijakan pemerintah kota Semarang, Tinjauan umum lokasi mengenai Universitas Diponegoro, Sekolah Vokasi UNDIP, dan Program Studi Sekolah Vokasi UNDIP, serta tapak yang dipilih sebagai lokasi Gedung Kuliah Bersama Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

#### **BAB IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, yaitu aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan.

#### **BAB V Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi mengenai hasil akhir dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional dan kontekstual serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

## 1.7. Alur Pikir

